

**PEMANFAATAN BARANG BEKAS MELALUI KEGIATAN
DAUR ULANG DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS X
SMAN 1 TAMBANGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi

Tadris Biologi

Oleh

Abbas Hambali

NIM. 22190018

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PEMANFAATAN BARANG BEKAS MELALUI KEGIATAN
DAUR ULANG DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS X
SMAN 1 TAMBANGAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Tadris Biologi*

Oleh
Abbas Hambali
NIM. 22190018

Pembimbing I

Akhrif Yahsya, M.Hum
NIP. 198412302019031005

Pembimbing II

Dr. Melda Diana Nasution, M.A
NIP. 198309172023212032

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025 / 2026**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abbas Hambali
NIM : 22190018
Jurusan : Tadris Biologi
Tempat, Tanggal Lahir : Tambangan Tonga, 28 Juli 2001
Alamat : Tambangan Tonga

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **"Pemanfaatan Barang Bekas Melalui Kegiatan Daur Ulang Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X SMAN 1 Tambangan"** adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026

Hormat Saya,



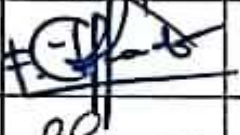
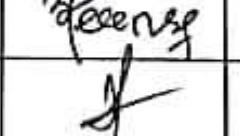
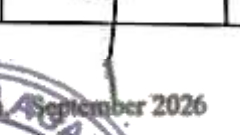
Abbas Hambali

NIM. 22190018

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan Judul "Pemanfaatan Barang Bekas Melalui Kegiatan Daur Ulang Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X SMAN 1 Tambangan" atas nama Abbas Hambali, NIM 22190018, Program Studi Tadris Biologi telah sidang Munaqasyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada Tanggal 21 Agustus 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Ahmad Rizaldy Fanbudy, M.Si NIP. 199705112025051004	Ketua/ Penguji I		1/9/2026
2.	Faisal Affandi, M.E.I NIP. 198310182019031006	Sekretaris/ Penguji II		4/9-2026
3.	Dr. Melda Diana Nasution, M.A NIP. 198309172023212032	Penguji III		4/9/2026
4.	Akhrif Yahsya, M.Hum NIP. 198412302019031005	Penguji IV		4/9/2026



ABSTRAK

Abbas Hambali (NIM: 22190018). Pemanfaatan Barang Bekas Melalui Kegiatan Daur Ulang Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X Sman 1 Tambangan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya menumbuhkan sikap peduli lingkungan melalui kegiatan pemanfaatan barang bekas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan daur ulang, sikap peduli lingkungan siswa, serta faktor pendukung dan penghambatnya pada siswa kelas X SMAN 1 Tambangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilaksanakan pada Februari–April 2026. Data diperoleh dari guru Biologi dan siswa melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan daur ulang dilakukan dengan memanfaatkan gelas dan botol air mineral serta limbah organik untuk pembuatan kompos. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menjaga kebersihan, memilah sampah, dan memanfaatkan kembali barang bekas. Sikap peduli lingkungan siswa menunjukkan perkembangan positif, seperti membuang dan mengambil sampah pada tempatnya serta memanfaatkan barang bekas secara kreatif. Faktor pendukung meliputi dukungan sekolah, peran guru, antusiasme siswa, dan sarana prasarana, sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya partisipasi sebagian siswa, keterbatasan ide dan bahan, serta belum optimalnya kepemimpinan. Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan barang bekas melalui kegiatan daur ulang berkontribusi positif dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa dan perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemanfaatan Barang Bekas, Daur Ulang, Sikap Peduli Lingkungan, Siswa.

ABSTRACT

Abbas Hambali (NIM: 22190018). Utilization of Used Materials Through Recycling Activities to Develop Environmental Awareness among Grade X Students at SMAN 1 Tambangan. This study was motivated by the importance of developing students' environmental awareness through the utilization of used materials. The study aimed to determine the implementation of recycling activities, students' environmental awareness, and the supporting and inhibiting factors among Grade X students at SMAN 1 Tambangan. This study employed a descriptive qualitative approach and was conducted from February to April 2026. Data were collected from Biology teachers and students through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with source triangulation used to ensure data validity. The results showed that recycling activities were carried out by utilizing used plastic cups and mineral water bottles, as well as organic waste for compost production. These activities provided students with direct experience in maintaining cleanliness, sorting waste, and reusing used materials. Students' environmental awareness showed positive development, including disposing of and collecting waste properly and creatively utilizing used materials. Supporting factors included school support, teacher involvement, student enthusiasm, and the availability of facilities and infrastructure. Meanwhile, inhibiting factors included limited participation among some students, difficulties in finding suitable ideas and materials, and suboptimal leadership. Based on the results, the utilization of used materials through recycling activities contributed positively to developing students' environmental awareness and should be implemented continuously.

Keywords: Used Materials Utilization, Recycling, Environmental Awareness, Students

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat, pertolongan, dan izin-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Barang Bekas Melalui Kegiatan Daur Ulang Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X Sman 1 Tambangan”. Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di program Studi Tadris Biologi. Penulis menyadari bahwa dalam proses membuat skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Ibu Dr. Melda Diana Nasution, M.A selaku ketua Program Studi Tadris Biologi dan selaku pembimbing 2 penulis, serta dosen pembimbing akademik penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi penulis, bimbingan dan pelayanan yang baik kepada semua mahasiswa untuk kelancaran pendidikannya.
3. Bapak Akhrif Yahya, M.Hum selaku sekretaris Program Studi Tadris Biologi dan selaku pembimbing 1 penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi penulis, bimbingan atau pelayanan yang baik kepada semua mahasiswa untuk kelancaran pendidikan.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Tadris Biologi yang tidak dapat penulis sebut satu persatu karena telah memberikan banyak ilmu bagi penulis selama mengemban pendidikan di Prodi Tadris Biologi.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Darwin Nasution dan Ibunda Sahria Lubis yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tidak ternilai harganya. Terima

kasih atas setiap doa dan dukungan yang selalu menyertai langkah penulis dalam menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

6. Kepada istri tercinta, penulis Wildanul Husna mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang, doa, kesabaran, dukungan, semangat, serta pengertian yang selalu diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukunganmu menjadi salah satu sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah setia menemani dan memberikan dukungan dalam setiap proses yang dilalui.
7. Terakhir dan yang terpenting. Terimakasih untuk Abbas Hambali, diri saya sendiri yang telah belajar bersungguh-sungguh dengan giat penuh ketekunan menyelesaikan pendidikan S-1 ini. Semoga segala ilmu yang telah di dapat selama perkuliahan berkah dan bermanfaat untuk masa depan.

Panyabungan, Agustus 2026



Abbas Hambali
NIM. 22190018

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pemanfaatan Barang Bekas (Daur Ulang)	9
1. Pengertian Pemanfaatan Barang Bekas.....	9
2. Tujuan Pemanfaatan Barang Bekas	12
3. Prinsip 3R/4R Dalam Pemanfaatan Barang Bekas	17
4. Bentuk Pemanfaatan Barang Bekas	19
B. Konsep Daur Ulang	23
1. Pengertian Daur Ulang.....	23
2. Tahapan Daur Ulang	26
3. Daur Ulang Sebagai Pembelajaran Lingkungan	30
C. Sikap Peduli Lingkungan	33
1. Pengertian Sikap.....	33
2. Pengertian Sikap Peduli Lingkungan	37
3. Dimensi dan Indikator Sikap Peduli Lingkungan	40

4. Pembentukan Sikap Melalui Pengalaman Belajar	43
D. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	55
C. Sumber Data Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Teknik Keabsahan Data	59
F. Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	61
1. Temuan Umum Penelitian.....	61
2. Temuan Khusus.....	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan hidup merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia yang harus dijaga dan dilestarikan secara berkelanjutan. Namun, berbagai permasalahan lingkungan seperti pencemaran, penumpukan sampah, dan rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan masih menjadi persoalan yang sering ditemukan, termasuk di lingkungan sekolah. Sampah plastik, botol bekas, kertas, dan berbagai limbah rumah tangga maupun sekolah sering kali dibuang tanpa pengelolaan yang baik sehingga berpotensi mencemari lingkungan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009, “Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya” (UU RI No. 32 Tahun 2009).

Permasalahan sampah menjadi isu lingkungan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatnya penggunaan bahan sekali pakai menyebabkan volume sampah semakin bertambah. Apabila tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menyebabkan pencemaran tanah, air, dan udara yang berdampak buruk bagi kesehatan manusia maupun lingkungan. Menurut Gelbert, “Sampah adalah bahan sisa yang tidak digunakan lagi sehingga dapat mengganggu lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik” (Gelbert, 1996). Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat yang sangat strategis dalam menanamkan pendidikan lingkungan kepada peserta didik. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai tempat pembentukan karakter dan kebiasaan positif siswa. Oleh karena itu, sekolah memiliki tanggung jawab dalam membentuk sikap peduli lingkungan melalui berbagai kegiatan pembelajaran maupun program sekolah. Menurut Hamalik, “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya” (Hamalik, 2014).

Sikap peduli lingkungan perlu ditanamkan sejak dini agar siswa (Rosdah, 2022) memiliki kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitarnya. Sikap tersebut dapat diwujudkan melalui kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, serta memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang berguna. Pembentukan sikap peduli lingkungan sangat penting karena perilaku manusia memiliki pengaruh besar terhadap kelestarian lingkungan hidup. Menurut Notoatmodjo, “Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek” (Notoatmodjo, 2012).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan adalah melalui kegiatan pemanfaatan barang bekas atau daur ulang. Daur ulang merupakan proses pengolahan kembali barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang baru yang memiliki manfaat dan nilai guna. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat memahami bahwa sampah tidak selalu menjadi barang yang tidak berguna, tetapi masih dapat dimanfaatkan kembali secara kreatif. Menurut Sejati, “Daur ulang adalah proses penggunaan kembali material untuk mendapatkan produk baru” (Sejati, 2009).

Pemanfaatan barang bekas dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan ini juga mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam menciptakan berbagai produk dari bahan yang sebelumnya dianggap tidak berguna. Barang-barang seperti botol plastik, kardus, kaleng, dan kertas bekas dapat diubah menjadi kerajinan atau media pembelajaran yang bermanfaat. Menurut Suprihatin, “Pemanfaatan limbah dapat dilakukan dengan cara mengolah kembali limbah menjadi produk yang bermanfaat” (Suprihatin, 2014). Kegiatan daur ulang tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan, tetapi juga memiliki nilai pendidikan karakter bagi peserta didik. Melalui kegiatan tersebut siswa dapat belajar bekerja sama, bertanggung jawab, disiplin, dan memiliki kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Selain itu, siswa juga dapat belajar menghargai barang dan mengurangi perilaku konsumtif. Menurut Kemendiknas, “Pendidikan karakter bertujuan

mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa” (Kemendiknas, 2010).

Pembelajaran berbasis lingkungan melalui kegiatan daur ulang juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Siswa tidak hanya menerima materi secara teori, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik pengolahan barang bekas. Keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Menurut Djamarah, “Belajar sambil melakukan aktivitas akan memberikan hasil belajar yang lebih bermakna” (Djamarah, 2011).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan pemanfaatan barang bekas mampu meningkatkan kesadaran dan sikap peduli lingkungan siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa menjadi lebih terbiasa menjaga kebersihan lingkungan serta mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan. Pembelajaran yang melibatkan lingkungan sekitar juga dinilai lebih efektif dalam membentuk perilaku positif peserta didik. Menurut Sardiman, “Interaksi langsung dengan lingkungan dapat menumbuhkan pengalaman belajar yang nyata bagi siswa” (Sardiman, 2014). SMAN 1 Tambangan sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan kepada siswa. Sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman melalui berbagai program peduli lingkungan. Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal masih ditemukan beberapa siswa yang kurang menjaga kebersihan lingkungan sekolah, seperti membuang sampah sembarangan dan kurang memanfaatkan barang bekas secara produktif. Menurut Mulyasa, “Sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik” (Mulyasa, 2013).

Kurangnya kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan menunjukkan perlunya kegiatan pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan langsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya penanaman sikap peduli lingkungan di sekolah perlu mendapat perhatian yang lebih serius.

Apabila sikap peduli lingkungan tidak ditanamkan sejak dini, maka perilaku membuang sampah sembarangan dan kurangnya kesadaran dalam memanfaatkan barang bekas dapat terus berlanjut serta berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang tidak hanya memberikan pengetahuan tentang lingkungan, tetapi juga melibatkan siswa secara langsung dalam tindakan nyata menjaga lingkungan. Pemanfaatan barang bekas melalui kegiatan daur ulang menjadi penting untuk diterapkan karena selain dapat mengurangi jumlah sampah, juga dapat menumbuhkan kesadaran, tanggung jawab, dan kebiasaan positif siswa terhadap lingkungan.

Penelitian ini menjadi urgen untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana implementasi pemanfaatan barang bekas (daur ulang) dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa kelas X di SMAN 1 Tambangan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi sekolah dalam mengembangkan program pendidikan lingkungan yang lebih efektif. Implementasi pemanfaatan barang bekas melalui kegiatan daur ulang dapat menjadi salah satu solusi dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa. Dengan keterlibatan langsung dalam proses pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan barang bekas, siswa diharapkan mampu membentuk kebiasaan positif dalam menjaga lingkungan. Menurut Uno, Pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa (Uno, 2012).

Melalui implementasi pemanfaatan barang bekas, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan sampah, tetapi juga memperoleh pengalaman nyata dalam menjaga lingkungan sekitar. Kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pemanfaatan Barang Bekas (Daur Ulang) dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X di SMAN 1 Tambangan.” Menurut Arikunto, “Penelitian merupakan

kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya” (Arikunto, 2013)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan barang bekas (daur ulang) pada siswa kelas X di SMAN 1 Tambangan?
2. Bagaimana sikap peduli lingkungan siswa kelas X setelah mengikuti kegiatan pemanfaatan barang bekas (daur ulang)?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan barang bekas (daur ulang) dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa kelas X di SMAN 1 Tambangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pemanfaatan barang bekas (daur ulang) pada siswa kelas X di SMAN 1 Tambangan.
2. Untuk mengetahui sikap peduli lingkungan siswa kelas X setelah mengikuti kegiatan pemanfaatan barang bekas (daur ulang).
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pemanfaatan barang bekas (daur ulang) dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa kelas X di SMAN 1 Tambangan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat atau berguna untuk berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai implementasi pemanfaatan barang bekas (daur ulang) dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk memahami pentingnya pendidikan lingkungan dalam pembentukan karakter peserta didik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan

bekal bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan dan pembelajaran Biologi.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kesadaran dan sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan pemanfaatan barang bekas (daur ulang). Selain itu, kegiatan daur ulang dapat melatih kreativitas, tanggung jawab, serta membiasakan siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna bagi siswa.

3. Bagi Instansi Sekolah dan Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi SMAN 1 Tambangan dalam meningkatkan program pendidikan lingkungan di sekolah. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan berbasis lingkungan. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter, khususnya sikap peduli lingkungan pada peserta didik.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pemanfaatan barang bekas (daur ulang) dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa kelas X. Implementasi pemanfaatan barang bekas didefinisikan sebagai proses pelaksanaan kegiatan pengolahan kembali barang yang sudah tidak digunakan menjadi barang baru yang memiliki nilai guna dan manfaat bagi lingkungan maupun kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan melalui proses pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan barang bekas menjadi berbagai produk kreatif yang dapat digunakan kembali (Sejati, 2009).

Pemanfaatan barang bekas (daur ulang) mengacu pada kegiatan penggunaan kembali limbah atau barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang lebih bermanfaat sehingga dapat mengurangi jumlah sampah di

lingkungan. Kegiatan daur ulang tidak hanya bertujuan menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga melatih kreativitas dan keterampilan siswa dalam mengelola barang bekas secara produktif (Suprihatin, 2014).

Sikap peduli lingkungan dalam penelitian ini merupakan sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar. Sikap tersebut ditunjukkan melalui perilaku menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, serta memanfaatkan barang bekas untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Menurut Notoatmodjo, “Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang terhadap suatu objek yang dapat memengaruhi perilaku individu” (Notoatmodjo, 2012). Pada siswa kelas X, kegiatan pemanfaatan barang bekas memiliki peran penting dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui pengalaman belajar secara langsung. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan sampah, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam kegiatan daur ulang sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan mampu membangun kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah (Kemendiknas, 2010).

Oleh karena itu, implementasi pemanfaatan barang bekas (daur ulang) penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kegiatan tersebut dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa. Penelitian ini juga penting untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan daur ulang di sekolah sehingga dapat menjadi dasar dalam meningkatkan program pendidikan lingkungan yang lebih efektif dan berkelanjutan di SMAN 1 Tambangan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini disusun untuk mempermudah pemahaman isi penelitian. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini dijelaskan mengenai pentingnya pemanfaatan barang bekas (daur ulang) dalam menumbuhkan sikap peduli

lingkungan siswa kelas X di SMAN 1 Tambangan. Bab II Kajian Teori, membahas landasan teori yang relevan dengan penelitian, meliputi konsep implementasi, pemanfaatan barang bekas (daur ulang), sikap peduli lingkungan, pendidikan lingkungan, serta hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Bab III Metodologi Penelitian, menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menyajikan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pemanfaatan barang bekas (daur ulang), sikap peduli lingkungan siswa setelah mengikuti kegiatan daur ulang, faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan daur ulang, serta pembahasan yang dikaitkan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Bab V Penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang ditujukan kepada pihak sekolah, guru, dan siswa sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kegiatan pendidikan lingkungan dan sikap peduli lingkungan di sekolah.

